

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Kereta Ringan untuk Kandang Macan

FIFA mensyaratkan stadion internasional dilengkapi dengan angkutan massal berbasis rel.

**Francisco Rosarians**

francisco@tempo.co.id

**JAKARTA** – Lintas rel terpadu (LRT) rute Kelapa Gading-Rawamangun segera diperpanjang. Dari Stasiun Pegangsaan, lintasan kereta ringan sepanjang 5,8 kilometer itu akan ditambah 8 kilometer ke utara hingga lokasi pembangunan Jakarta International Stadium (JIS) di Taman BMW, Tanjung Priok. “Ada syarat JIS dilengkapi dengan transportasi massal yang bisa melayani penonton,” kata Kepala Dinas Perhubungan DKI, Syafrin Liputo, kepada *Tempo*, Rabu lalu.

Dibangun sejak awal tahun ini, stadion tersebut dirancang untuk menampung 82 ribu penonton. Stadion ini akan lebih megah dibanding Stadion Utama Gelora Bung Karno karena memiliki tiga tingkat tribun, ruang VIP, serta atap buka-tutup.

Stadion Jakarta merupakan janji kampanye Gubernur DKI Anies Baswedan untuk menyediakan kandang bagi Macan Kemayoran, julukan klub sepak bola Persija Jakarta. Sejak Stadion Lebak Bulus dihancurkan pada 2015 untuk dijadikan depo kereta MRT, kampiun Liga 1 tersebut luntang-lantung. Federasi Sepak

Bola Internasional (FIFA) mensyaratkan stadion internasional harus dilengkapi dengan angkutan massal berbasis rel.

Pembangunan lintasan bertajuk LRT rute 1 fase IIA itu dilaksanakan PT Jakarta Propertindo (Jakpro). Pemerintah DKI Jakarta meminta perusahaan daerah itu merampungkan lintasan layang tersebut bersamaan dengan selesainya pembuatan Stadion Jakarta.

Jakpro juga menjadi pembangun stadion bernilai Rp 4 triliun itu dengan target rampung pada akhir 2022. Setelah itu, Syafrin melanjutkan, barulah kereta ringan beralih ke selatan: membangun rel dari Rawamangun hingga Manggarai dalam proyek rute 1 fase IIB.

Direktur Utama PT Jakpro, Dwi Wahyu Daryoto, mengatakan persyaratan dari FIFA tersebut yang mendorong mereka hanya mengajukan penyer-taan modal daerah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah 2020 untuk pembangunan fase IIA sebesar Rp 1,4 triliun serta buat Stadion Jakarta Rp 2,1 triliun. “Fase IIB tetap kami kerjakan. Desain dasarnya sudah selesai,” katanya. Direktur Operasional PT LRT Jakarta, Iwan Takwin, mengatakan rute

Rawamangun-Manggarai itu ditargetkan rampung pada 2024. ●